

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kediri merupakan salah satu kabupaten yang menjadi bagian dari provinsi Jawa Timur, disana terdapat sebuah destinasi yang sudah menjadi tujuan wisata dengan minat khusus untuk belajar. Berbeda dengan wisata lain yang biasanya menunjukkan keindahan alamnya, disini yang ditunjukkan adalah tempat pembelajaran bahasa asing yang didominasi dengan bahasa Inggris untuk wisatawan yang berkunjung. Lokasinya terletak di dua desa yaitu Desa Tulungrejo dan Desa Pelem yang termasuk kedalam Kecamatan Pare. Wisata minat khusus berbasis edukasi ini terus berkembang dan menunjukkan eksistensinya kepada masyarakat luas dan dikenal dengan sebutan Kampung Inggris. Program kursus di Kampung Inggris menawarkan kegiatan wisata yang berbasis pada unsur-unsur pendidikan dan berkembang secara aktif dimana melibatkan interaksi langsung dengan kearifan lokal setempat. (Mualifah & Roekminiati, 2018)

Wisata edukasi merupakan suatu program yang menggabungkan unsur kegiatan berwisata dengan muatan pendidikan didalamnya. Idealnya wisata edukasi didesain untuk memenuhi kapasitas ilmu pengetahuan para siswa yang berguna mengisi wawasan melalui kegiatan perjalanan pariwisata, mengenal wilayah serta potensi sumber daya lokal antar kabupaten, antar provinsi, dan antar pulau di Indonesia. Kegiatan perjalanan pariwisata akan berdampak luas bagi pengembangan daerah baik dalam pergerakan ekonomi, sosial, dan budaya. Wisata edukasi atau yang dikenal dengan istilah *educational tourism* bisa dikatakan sebagai jenis pariwisata dimana pengunjung atau orang yang melakukan perjalanan dengan tujuan belajar atau mempelajari suatu bidang ilmu pengetahuan (Muntasib, Meilani & Sunkar, 2017). Kampung Inggris bisa dikatakan menjadi suatu wisata edukasi yang mana tujuan dari para siswa datang yaitu untuk mendapatkan ilmu pengetahuan bahasa Inggris maupun bahasa asing lainnya

Penamaan istilah Kampung Inggris tidak luput dari adanya fenomena berupa menjamurnya lembaga kursus bahasa asing yang berdiri di wilayah tersebut. Lembaga kursus di Kampung Inggris terdaftar lebih dari 150 yang tercatat di Dinas Pendidikan Kabupaten Kediri. Menjamurnya lembaga kursus yang menarik minat pendatang untuk berkunjung, tentu hal ini membuka peluang bagi masyarakat lokal untuk mencari keuntungan. Akan tetapi, terdapat pula oknum-oknum tidak bertanggung jawab dan abal-abal yang mencari keuntungan pribadi. (Adi dalam wawancara, 2022). Usaha yang bertujuan sebagai cara preventif maka dibentuk sebuah forum yang disebut dengan Forum Kampung Bahasa (FKB). Tujuan dibentuknya Forum Kampung Bahasa (FKB) yaitu sebagai wadah untuk menaungi lembaga-lembaga kursus di Kampung Inggris dimana anggotanya terdiri dari pemilik-pemilik kursus. Keberadaan Forum Kampung Bahasa (FKB) berupaya untuk terus menciptakan kondisi yang teratur di Kampung Inggris agar tidak terjadi persaingan yang tidak sehat antar anggota.

Forum atau organisasi dapat terbangun kerjasama dengan baik karena ada modal sosial dalam jiwa antar anggotanya. Modal sosial memegang peranan penting dalam memperkuat hubungan antar anggota dalam mencapai tujuan bersama yang harmonis. Semua sejalan dengan pengertian modal sosial yang mana terbangun dari berbagai unsur struktur sosial yang melibatkan hubungan antar pihak maupun aktor. Hubungan antar pihak dan aktor itulah yang disebut dengan istilah struktur-struktur sosial dimana selanjutnya dikenal dengan sebutan sumberdaya modal sosial. Modal sosial merupakan suatu cara masyarakat yang ditandai oleh jaringan-jaringan, norma-norma, dan kepercayaan sosial dimana mampu mempermudah koordinasi serta kerjasama untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang telah direncanakan sebelumnya. Seperti yang diungkapkan Putnam bahwa modal sosial merujuk pada suatu hubungan antar individu-jaringan sosial dan norma resiprositas serta kepercayaan yang tumbuh dari hubungan-hubungan yang terjalin (Field, 2018).

Sejalan dengan penjabaran tentang modal sosial yang telah disebutkan diatas, dapat dilihat bahwa Forum Kampung Bahasa (FKB) menggunakan modal sosial dalam upaya untuk mencapai tujuan bersama yaitu pengembangan wisata

edukasi Kampung Inggris. Modal sosial disini memiliki peran untuk menciptakan suatu keselarasan dan keteraturan melalui kerjasama antar anggota dalam Forum Kampung Bahasa (FKB). Sebagaimana yang diucapkan oleh Dewan Penasihat FKB yaitu Mr. Kalend yang menyatakan “ kita memperkuat organisasi tentu saja belajar arti satu sama lainnya “ (Instagram FKB, 2022).

Forum Kampung Bahasa (FKB) dalam menjalankan tugasnya menerapkan unsur-unsur dari modal sosial seperti kepercayaan, norma maupun jaringan. Pertama, unsur kepercayaan. antar anggota dalam Forum Kampung Bahasa (FKB) atau antara Forum Kampung Bahasa (FKB) dengan “mitranya” diperlukan sebuah kepercayaan untuk menciptakan hubungan yang selaras. Kepercayaan menjadi tiang utama dalam menjalin suatu hubungan yang harmonis dalam sebuah forum demi tercapainya tujuan bersama. Kedua, unsur norma. Norma yang ada pada Forum Kampung Bahasa (FKB) diwujudkan dengan adanya peraturan-peraturan yang diberlakukan untuk semua anggota forum. Peraturan-peraturan tersebut dituangkan dalam AD/ART yang disusun bersama oleh dewan pengurus melalui rapat koordinasi. Tujuan dari adanya norma ini adalah untuk menjaga agar forum tidak menyimpang dan berjalan sesuai dengan tujuan utama dibentuknya Forum Kampung Bahasa (FKB). Ketiga, unsur jaringan. Dalam menjalankan perannya, Forum Kampung Bahasa (FKB) bekerja sama dengan beberapa pihak antara lain, Yayasan Kampung Inggris Kalend, Dinas Pendidikan, Dinas Pariwisata, dan lain sebagainya. Jaringan atau relasi yang dibangun memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan Kampung Inggris. Sebuah jaringan dapat menjembatani untuk mendapatkan jaringan baru melalui jaringan yang sudah ada. Jaringan sosial memudahkan hubungan antara pihak yang satu dengan yang lain untuk bekerjasama yang saling menguntungkan.

Pemaparan diatas menjadi bukti bahwa modal sosial memiliki peran dalam Forum Kampung Bahasa (FKB) terhadap pengembangan wisata edukasi Kampung Inggris, yang mana antar unsur kepercayaan, norma, dan jaringan dapat bersinergi satu sama lainnya. Berangkat dari studi kasus diatas peneliti tertarik untuk melakukan rencana penelitian dengan judul *Modal Sosial Pada Forum Kampung Bahasa dalam Pengembangan Wisata Edukasi Kampung Inggris*.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Bagaimana proses Forum Kampung Bahasa menggunakan Modal Sosial dalam Pengembangan Wisata Edukasi Kampung Inggris?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Untuk mengetahui proses Bagaimana Forum Kampung Bahasa menggunakan Modal Sosial dalam Pengembangan Wisata Edukasi Kampung Inggris.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Secara Praktis

1. Bagi Forum Kampung Bahasa

Penelitian ini menjadi bahan evaluasi dan pembelajaran dalam upaya mengembangkan wisata edukasi Kampung Inggris

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan bahan pendamping dalam pencarian data sekunder yang terbaru sehingga dalam penelitian selanjutnya dapat memperoleh hasil yang lebih informatif dan penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan ulasan perbandingan.

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan dengan penelitian ini dapat memberikan penjelasan bagaimana modal sosial bekerja dalam forum kampung bahasa sebagai upaya pengembangan wisata edukasi Kampung Inggris serta bisa dijadikan usulan dalam menghadapi suatu permasalahan dalam masyarakat.

1.4.2 Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan rujukan bagi para peneliti yang sedang melakukan penelitian ataupun dijadikan referensi untuk proses pembuatan laporan sesuai dengan bidang ilmu yang dikaji.